

DAFTAR KEPUSTAKAAN

A. Buku

- Ali, Zainuddin, 2009, *Metode Penelitian Hukum*, Sinar Grafika, Jakarta
- Sunggono, Bambang., 2015 *Metode Penelitian Hukum*, P.T. Raja Grafindo Persada, Jakarta.
- Amirudin dan Zainal Asikin, 2003, *Pegantar Metode Penelitian Hukum*, P.T. Raja Grafindo Persada, Jakarta.
- Anis Widyawati, 2014, *Hukum Pidana Internasional*, Sinar Grafika, Jakarta.
- Arie Siswanto, 2015, *Hukum Pidana Internasional*, C.V Andi Offset, Yogyakarta.
- Atikah Nuraini, *Et. All.*, 2006, *Hukum Pidana Internasional dan Perempuan*, Komnas Perempuan, Jakarta.
- Badescu Cristina, 2010, *Intervensi Kemanusiaan dan Tanggung Jawab Untuk Melindungi:Keamanan dan Hak Asasi Manusia*, Taylor and Francis e-Library, New York.
- Galagher, Adrian, Undian Euan dan Zain Maulana, 2020, "*Failing to fulfil the Responsibility to Protect: The war on drugs as crimes against humanity in the Philippines*". Karangan University of Leeds and Muhammadiyah University, Yogyakarta.
- ICISS, 2001, *Report of the International Commission on Intervention and State Sovereignty*, International Development Research Centre, Ottawa.
- International Criminal Court, 2011, *Elements of Crimes*, Print Partners Ipskamp, Den Haag.
- J. Bellamy Alex, 2009, *Responsibility to Protect The Global Effort to End Mass Atrocities*, Polity Press, Cambridge.
- _____, 2016, *The Oxford Handbook of The Responsibility to Protect*, Oxford University Pers, Gread Clarendon.
- Muladi, 2011, *Statuta Roma Tahun 1998 Tentang Mahkamah Pidana Internasional Dalam Kerangka Hukum Pidana Internasional dan*

Implikasinya Terhadap Hukum Pidana Nasional, P.T Alumni, Bandung.

Saptomo Ade, 2007, *Pokok-Pokok Metode Penelitian Hukum*, Unesa University press, Surabaya.

Soekanto, Soerjono, 2007, *Pengantar Penelitian Hukum*, Universitas Indonesia Press, Jakarta.

Umar Suryadi Bakry, 2019, *Hukum Humaniter Internasional*, Prenadamedia, Jakarta.

United Nations Human Rights Council, 1983, *Mandate of the Special Rapporteur on Extrajudicial, Summary or Arbitrary Executions*, Jenewa.

B. Perjanjian Internasional

Charter Of The United Nations 1945

Universal Declaration of Human Rights (UDHR) 1948

The 1987 Constitutions of The Republic of The Philippine

Rome Statue Of The International Criminal Court 1998

60/1. 2005 World Summit Outcome

UN Security Council Resolution No. S/RES/1674

International Covenant Civil and Political Rights (ICCPR) 1976

C. Jurnal

Ardiyansyah, Wandy Hasibuan, 2020, “*Kompleksitas Penerapan Prinsip Responsibility to Protect Dalam Penyelesaian Kasus Pembantaian Etnis Rohingya di Myanmar*”, *Lex Jurnalica*, Vol. 17, No. 2, 2020.

Dinda Anisa Rakhmawulan dan Nuraeni, 2021, “*Peran OHCHR dalam Kasus Pembunuhan di Luar Hukum dalam Kebijakan Perang Melawan Narkoba Filipina*”, *Jurnal Hubungan Internasional*, Vol. 14, No. 2, 2021.

Eliza, Emi, Heyandi dan Ahmad Sofyan, 2014, “*Intervensi Kemanusiaan (humanitarian intervention) Menurut Hukum Internasional dan Implementasinya dalam Konflik Bersenjata*”, *Jurnal Fiat Justisia*, Vol. 8, No. 4, 2014.

- Emi Eliza, Heyandi dan Ahmad Sofyan, 2014, "Intervensi Kemanusiaan (*humanitarian intervention*) Menurut Hukum Internasional dan Implementasinya dalam Konflik Bersenjata", *Jurnal Fiat Justisia*, Vol. 8, No. 4, 2014.
- Fajar, Fivi Iryana dan Handojo Leksono, 2018, "Analisis Kebijakan Presiden Duterte Melakukan *Extrajudicial Killing* Dalam Memberantas Narkoba di Filipina Berdasarkan Statuta Roma 1998", *Belliac Pacis*, Vol. 4, No. 1, 2018.
- Fitria, 2012, "Implementasi Doktrin *Responsibility to Protect* (*Humanitarian Intervention*) dalam Hukum Internasional Kasus Kosovo, Libya, dan Suriah", *Lex Jurnalica*, Vol. 9, No. 1, 2012.
- Gabriel Mallatang Sianturi dan Anak Agung Sri Utari, 2021, "Perang Terhadap Narkoba Serta Penarikan Diri Dari Pengadilan Pidana Internasional Oleh Filipina: Perspektif Hukum Internasional," *Kertha Negara* 9, Vol. 9, No. 3, 2021.
- Guna, Lalu Nugraha, 2020, "Penerapan Prinsip *Responsibility to Protect* (RTOP) Sebagai Bentuk Perlindungan Penduduk Sipil Dalam Konflik Bersenjata", *JATISWARA*, Vol. 35, No. 1, 2020.
- Jacobs Brenda, Lucia Charlota Octovina Tahamata, Dyah Ridhul Airin Daties, "Kebijakan Negara Filipina Tentang Penembakan Mati Pelaku Kejahatan Narkoba Dalam Perspektif Hukum Hak Asasi Manusia Internasional", *TATOHI Jurnal Ilmu Hukum*, Vol. 1, No. 6, 2021.
- Luban David, 2004, *A Theory of Crimes Against Humanity*, *The Yale Journal International Law*, Vol. 29, No. 85, 2004.
- Muhtar Zainal, "Eksistensi Densus 88: Analisis Evaluasi Dan Solusi Terkait Wacana Pembubaran Densus 88", *Jurnal Supremasi Hukum*, Vol. 3, No. 1, 2014.
- Norila dan Edi Mulyono, 2018, "Responsibility to Protect sebagai Bentuk Perlindungan Hak Asasi Manusia di ASEAN", *Jurnal Lentera Hukum*, Vol. 5, No. 1, 2018.
- Poerana, Cerutu Aji dan Irawati Handayani, 2021, "Establishing the Status of Responsibility to Protect (R2P) as Customary International Law and Its Role in Preventing Mass Atrocities", *Padjadjaean Journal of International Law*, Vol. 5, No. 1, 2021.

Putri, Lily Husni , 2015, ”*Responsibility to Protect as a Doctrine Or Emerging Norm In International Law*, Kanun Jurnal Ilmu Hukum, Vol. 3, No. 65, 2015.

Rahayu, 2012, “*Eksistensi Prinsip Responsibility to Protect dalam Hukum Internasional.*” Masalah-Masalah Hukum, Vol. 3, No. 1, 2012.

Rakhmawulan, Dinda Anisa dan Nuraeni, 2021, “*Peran OHVHR dalam Kasus Pembunuhan di Luar Hukum dalam Kebijakan Perang Melawan Narkoba Filipina*”, Jurnal Hubungan Internasional, Vol. 14, No. 2, 2021.

Saragih, Hendra Maujana dan Anisa Prayuningsih, 2021, “*Kebijakan War on Drug Presiden Duterte: Pelanggaran HAM dan Tanggapan Masyarakat Filipina*”, Jurnal Sosial dan Humaniora, Vol. 6, No. 2, 2021.

Setiyani dan joko setiyono, 2020, ”*Penerapan Prinsip Pertanggungjawaban Negara Terhadap Kasus Pelanggaran HAM Etnis Rohingya di Myanmar*”, Jurnal Pembangunan Hukum Indonesia, Vol. 2, No. 2, 2020.

Setyo Wadagdo dan Rika Kurniaty, 2021 “*Prinsip Responsibility to Protect (R2P) Dalam Konflik Israel-Palestina: Bagaimana Sikap Indonesia ?*”, Jurnal Arena Hukum, Vol. 14, No. 2, 2021.

Sianturi Gabriel Mallatang dan Anak Agung Sri Utari, 2021, “*Perang Terhadap Narkoba Serta Penarikan Diri Dari Pengadilan Pidana Internasional Oleh Filipina: Perspektif Hukum Internasional,*” Kertha Negara 9, Vol. 9, No. 3, 2021.

Wadagdo, Setyo dan Rika Kurniaty, 2021, “*Prinsip Responsibility to Protect (R2P) Dalam Konflik Israel-Palestina: Bagaimana Sikap Indonesia ?*”, Jurnal Arena Hukum, Vol. 14, No. 2, 2021.

Wismaningsih, Novia Findy Kartika, dan Ade Maman Suherman, 2021, *Judicial Review on Violations of The Right ToLife in Extrajudicial Killing Based on International Law: (Study Of Murder Without Due Process of the War on Drugs Policy in the Government of the President of the Philippines, Rodrigo Duterte, 2016)*, journal S.L.R, Vol. 3, No. 2. 2021.

D. Internet dan Skripsi

Almalya Jasmine, 2019, “*Implementasi Responsibility to Protect (R2P) Di Indonesia Dalam Perspektif Hukum Internasional,*” Skripsi Universitas Islam Indonesia, Yogyakarta.

Armandhanu, Denny, "Rodrigo Duterte akan Terapkan Lagi Hukuman Mati di Filipina" CCN Indonesia, dikunjungi pada tanggal 12 Februari 2022, Jam 20.00.

Buddy Gomez, 2017, "My Order is Shoot to Kill...I dont Care About Human Rights". ABS CBN, (29 April 2017), hlm.1.

Cerutu Aji Poerana dan Irawati Handayani, 2021, "Establishing the Status of Responsibility to Protect (R2P) as Customary International Law and Its Role in Preventing Mass Atrocities", *Padjadjaean Journal of International Law*, Vol. 5, No. 1, 2021.

Human Rights Watch, 2020, "Lasting Harm to Children from Drug War", <https://www.hrw.org/newa/2020/05/27/philippines-lasting-harm-children-drug-war>, dikunjungi pada 5 september 2020 Jam 20.00.

Kine, Phelim, *Perang "Melawan Narkoba presiden FiLIPINA Rodrigo Duterte"*, <https://www.hrw.org/news/2017/09/07/philippinepresident-rodrigo-dutertes-war-drugs> dikunjungi pada 08 Desember 2021, Jam 07.30.

Norman Nimark, "Ethnic Cleansing and Genocide", <https://youtube.be/qlQ1kCX9Zs>, dikunjungi pada tanggal 19 September 2022 Jam 15.00.

Now This World, "what is ethnic cleansing?", <https://youtu.be/7xtNtrvwXXI>, dikunjungi pada tanggal pada tanggal 19 September 2022 Jam 16.00.

Okta Maryana Dewi, 2018, Analisis Penerapan *Responsibility To Protect* dalam Penyelesaian Krisis Kemanusiaan di Rakhine: Studi Kasus Rohingya (2012-2017), Skripsi Universitas Islam Indonesia, Yogyakarta.

Phelim Kine, "Philippine 'Drug War' Spawns Unlawful Secret Jail", <https://www.hrw.org/news/2017/04/27/philippine-drug-war-spawns-unlawful-secret-jail>. Dikunjungi pada tanggal 10 september 2022 jam 21.00.

Phelim Kine, "the new president of the philippines has been bragging about murdering 'criminals' for at least a decade". <https://www.hrw.org/news/2016/05/17/duterte-harry-has-been-dirty-long-time>. Dikunjungi pada tanggal 11 september 2022 Jam 17.00.

Republic Of The Philiphin, "Dangerous Drugs Board", <https://www.ddb.gov.ph/component/content/category/45->

research-and-statistics, dikunjungi pada tanggal 21 March 2022
Jam 20.00.

Republic Of The Philiphin, “*Dangerous Drugs Board*”,
[https://www.ddb.gov.ph/component/content/category/45-
research-and-statistics](https://www.ddb.gov.ph/component/content/category/45-research-and-statistics), dikunjungi pada tanggal 21 March 2022
Jam 20.00.

United Nations Department of Political Affairs, ”United Nations Manual
On The Effective Prevention And Investigation Of Extra-Legal,
ArbitraryandSummarExecutions”,[https://www.google.com/search?q=united+nations>manual+on+the+effective+prevention+and+investigation+of+extralegal%2C+arbitrary+and+summary+executions%2C+u.n.+doc.+e%2Fst%2Fcsdha%2F.12+\(1991\).+dimana+dibentuk&oq=un&aqs=chrome.1.69i57j69i59l3j69i60.3302j0j9&client=msandroidoppo&sourceid=chromemobile&ie=UTF-8](https://www.google.com/search?q=united+nations>manual+on+the+effective+prevention+and+investigation+of+extralegal%2C+arbitrary+and+summary+executions%2C+u.n.+doc.+e%2Fst%2Fcsdha%2F.12+(1991).+dimana+dibentuk&oq=un&aqs=chrome.1.69i57j69i59l3j69i60.3302j0j9&client=msandroidoppo&sourceid=chromemobile&ie=UTF-8), dikunjungi pada tanggal 10 february 2022, jam 17.30.

Vanda Fellab, 2017, The human rights consequences of the war on drugs
in the Philiphines, <https://www.brookings.edu>, dikunjungi pada
5 September 2022 Jam 20.00.

Yusuf Firmansyah Dwi Kurniawan, 2021, “*Extrajudicial Killing* Dalam
Penegakan Armed Forces Special Powers act Negara India
Ditinjau Dari Hukum Hak Asasi Manusia Internasional,” Skripsi
Universitas Brawijaya, Malang.

